

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BIAK NUMFOR

Fajrul Islam^{1)*}, Amiruddin²⁾, Djunaedi³⁾

Pascasarjana Magister Administrasi Publik IISIP Yapis Biak

fajrulislam064@gmail.com^{1)*}, amir.iisipyapisbiak@gmail.com²⁾

Received: 28 – 09 – 2024

Accepted: 01 – 10 – 2024

Published: 31 – 10 – 2024

Abstrak

Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor. Kepemimpinan memegang peranan yang sangat dominan dan krusial dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai baik secara individu maupun kelompok. Untuk Itu Pemimpin Harus Memiliki Gaya Kepemimpinan Yang Merupakan Instrumen Yang Sangat Penting Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawainya. Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Pelayanan Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Masih Kurang Optimal. Pimpinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor ini masih mempunyai kelemahan dalam kemampuannya berkomunikasi dengan pegawainya. Gaya Kepemimpinan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Menggunakan Gaya Kepemimpinan Paternalistik.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja Aparatur Sipil Negara, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

ANALYSIS OF PUBLIC SERVICE QUALITY AT THE PAPUA FISH AND PLANT ANIMAL QUARANTINE CENTER OFFICE BIAK SERVICE UNIT

Abstract

Analysis of Leadership Style in Improving the Performance of State Civil Apparatus at the Population and Civil Registry Service of Biak Numfor Regency. Leadership Plays A Very Dominant And Crucial Role In Efforts To Improve Employee Performance Both Individually And In Groups. For This Reason, Leaders Must Have A Leadership Style Which Is A Very Important Instrument In Improving Employee Performance. The Leadership Style In Improving The Performance Of State Civil Servants In The Population And Civil Registration Services Of Biak Numfor District Is Still Less Than Optimal. The Leader Of The Population And Civil Registry Service Of Biak Numfor Regency Still Has A Weak Side In His Ability To Communicate With His Employees. The Leadership Style In The Biak Numfor District Population And Civil Registration Service Uses A Paternalistic Leadership Style.

Keywords: Leadership Style, Performance of Civil Servants, Department of Population and Civil Registration.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan organisasi dengan memastikan karyawan bekerja produktif. SDM berfungsi sebagai penggerak organisasi, sehingga organisasi harus mendorong kinerja karyawan secara berkelanjutan. Faktor kepemimpinan sangat penting untuk mencapai efektivitas kerja, di mana pemimpin yang efektif mampu memotivasi dan membimbing karyawan (Harahap, 2017). Gaya kepemimpinan yang konsisten akan mencegah kebingungan di antara karyawan, sedangkan gaya yang tidak tepat dapat mengganggu produktivitas dan menimbulkan konflik internal.

Selain itu, ASN sebagai pegawai pemerintah diharapkan memiliki kinerja yang baik, sesuai tanggung jawab yang diemban (Suprihati, 2014). Kinerja karyawan yang memenuhi atau melebihi standar akan dihargai, dan bagi yang tidak, konsekuensi akan diberikan (Widjaja, 2021). Perbaikan kualitas SDM menjadi krusial bagi organisasi agar mampu beradaptasi dan mencapai tujuan.

Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya komunikasi dan disiplin pegawai, yang mempengaruhi kinerja pelayanan kepada masyarakat. Observasi awal menunjukkan perlunya komitmen untuk membenahi komunikasi dan disiplin agar pelayanan publik dapat berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian dengan judul "Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor" dirasa relevan.

Pemimpin memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku orang lain dalam pekerjaan menggunakan kekuasaan, yang diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan. Kepemimpinan adalah alat untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela. Agar orang lain mengikuti keinginannya, pemimpin harus memiliki kekuatan berupa ancaman, imbalan, dan wewenang.

Menurut Griffin dan Ebert dalam Wijono (2018), kepemimpinan adalah proses memotivasi orang untuk bekerja keras demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan Sutrisno (2020), yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas menggerakkan orang lain untuk mencapai hasil yang diharapkan. Robbins dan Judge (2015) juga mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mewujudkan visi atau tujuan dengan menggerakkan individu atau kelompok.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggerakkan, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain dalam memenuhi tanggung jawab mereka.

Gaya kepemimpinan, menurut Hasibuan (2016), adalah metode yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahan dengan tujuan meningkatkan semangat kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan demi mencapai tujuan organisasi. Rivai dan Mulyadi dalam Sutrisman (2021) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai serangkaian pola yang dilakukan pemimpin, baik yang terlihat maupun tidak, dalam memberikan pengaruh kepada bawahannya.

Gaya kepemimpinan mencakup cara pemimpin berinteraksi dengan bawahannya, mempengaruhi perilaku agar bekerja sama dan produktif. Nikmat (2022) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku pemimpin yang dinamis, dapat berubah tergantung pada pengikut dan situasi. Zaharuddin (2021) menambahkan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku yang dipilih pemimpin untuk mempengaruhi pikiran, sikap, dan perilaku anggota organisasi.

Hasibuan (2017) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan bertujuan untuk mendorong gairah kerja dan produktivitas karyawan agar mencapai tujuan perusahaan secara maksimal. Setiana (2022) melihat gaya kepemimpinan sebagai representasi filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin, serta sebagai pola tingkah laku untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu. Apriyanto (2020) menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif terjadi ketika pemimpin menerapkan gaya situasional dan mendengarkan masukan bawahannya secara selektif.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Profesi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi Pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara (atau disingkat jadi Pegawai ASN) adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang diangkat oleh Pejabat Pemerintah atau disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka Aparatur Sipil Negara adalah merupakan

tenaga kerja manusia jasmaniah maupun rohaniah (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan Aparatur Sipil Negara Merupakan orang-orang yang dipekerjakan dalam suatu Instansi Pemerintah, dan digaji oleh pemerintah.

Kinerja didefinisikan sebagai apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai, dan merupakan faktor penting dalam kontribusi mereka kepada organisasi. Menurut Afandi (2018), kinerja adalah hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, serta dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara legal dan etis.

Siagian dalam Fachrezi Hakim dan Hazmanan Khair (2020) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai dalam waktu tertentu. Sedarmayanti dalam Burhannudin dkk (2019) menambahkan bahwa kinerja karyawan adalah capaian seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab guna mencapai cita-cita organisasi secara sah, tanpa melanggar hukum, serta bermoral dan beretika.

Menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam Tri Maryati (2021), kinerja karyawan adalah pencapaian pada tingkat tertentu dalam pekerjaan, program, atau kebijakan yang sejalan dengan sasaran, visi-misi, dan tujuan perusahaan. Kasmir dalam Fachrezi Hakim dan Hazmanan Khair (2020) juga menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut

Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku dan motivasi, secara holistik. Hendryadi et al. (2019) menekankan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial. Penelitian ini lebih menekankan pada kualitas data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen resmi, daripada kuantitas.

Fokus Penelitian

Sarif Udin (2018) menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah pernyataan dengan indikator dan faktor yang akan diteliti lebih detail. Penelitian ini difokuskan pada "Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor."

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, yang merupakan instansi yang sering dikunjungi masyarakat untuk pelayanan. Kantornya terletak di Jl. Ahmad Yani, Samofa, Kec. Samofa, Kabupaten Biak Numfor, Papua.

Subyek dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, yang akan memberikan informasi terkait penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi wawancara langsung, dokumentasi, dan literatur dari perpustakaan. Data dibagi menjadi:

Data Primer: Data utama diperoleh langsung dari responden melalui observasi dan wawancara.

Data Sekunder: Data pendukung diperoleh dari penelitian kepustakaan, seperti buku, undang-undang, dan dokumen terkait.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

Peneliti: Sebagai instrumen utama, peneliti memberikan pandangan subjektif terhadap fokus penelitian. **Panduan Wawancara:** Peneliti menyusun panduan wawancara untuk memperlancar proses wawancara. **Alat Rekam:** Alat ini digunakan untuk merekam hasil wawancara. **Studi Literatur:** Mempelajari dokumen atau literatur yang terkait dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kegiatan yang berlangsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020), observasi dilakukan untuk memahami konteks data dalam situasi sosial secara holistik. Peneliti melakukan observasi untuk mengoptimalkan data mengenai analisis gaya kepemimpinan.

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung. Esterberg dalam Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang

untuk bertukar informasi dan ide. Penulis berkomunikasi langsung dengan pimpinan dan pegawai di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperlukan.

Teknik Analisis Data

Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, dengan menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana (2014) di dalam analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Data Collection, Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Peranan Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur sipil negara merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam suatu organisasi dimana organisasi adalah tempat manusia berkumpul, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semakin banyak individu yang terlibat didalamnya semakin kompleks pula organisasi itu. Sementara itu dalam pelaksanaan suatu kegiatan di dalam organisasi selalu terlihat adanya pelimpahan tugas dari seorang pimpinan kepada bawahannya.

Untuk mencapai tujuan organisasi diharapkan seorang pemimpin harus mempunyai peranan di dalam menentukan

maju mundurnya suatu organisasi. Peranan pemimpin dalam suatu organisasi yakni dapat menggairahkan kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya sehingga tujuan dari pada organisasi tersebut akan dapat tercapai dengan baik.

Gaya Kepemimpinan mempunyai hubungan yang sangat erat dan sangat penting bagi seorang pemimpin organisasi untuk menggerakkan, mengarahkan dan mengatur segala potensi yang ada pada diri pegawai untuk mencapai titik optimal sesuai dengan kemampuan dari pegawai tersebut. Bagi seorang pemimpin dalam mengerakkan para pegawai guna mencapai hasil yang tinggi dibutuhkan suatu modal pendekatan yang manusiawi untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Administrasi Kependudukan serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan atau Pemerintah Provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan Pelayanan Administrasi Kependudukan. Sebagai salah satu dinas mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, Untuk itu peranan kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Achmad Subakri,SE selaku Kepala

Bagian Pemanfaatan dan Inovasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Pada Tanggal 12 Juni 2024 dengan pertanyaan yang diajukan sebagai berikut: Bagaimana Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor?

Jawaban: Responden Bapak Achmad Subakri, SE Selaku Kepala Bagian Pemanfaatan Data dan Inovasi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor (Rabu 12 Juni 2024)

“ya, Saya rasa gaya kepemimpinan dari pimpinan kami sudah cukup baik karena pimpinan kami senantiasa memberikan pengarahan kepada setiap pegawainya agar dapat bekerja dengan baik, dan juga pimpinan kami selalu menekankan mengenai tugas dan tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat” (Wawancara Rabu 12 Juni 2024)

Responden atau narasumber lain menambahkan atas nama bapak Johan Sappang,S.Sos.,MM Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Mengatakan:

“Menurut saya setiap organisasi yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat memerlukan seorang pemimpin yang mampu membuat para pegawainya bekerja dengan baik, gaya kepemimpinan dari pada pemimpin kami saya rasa sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan cara pimpinan kami dalam memberikan kami tugas, dan selalu memberikan arahan yang baik”. (Wawancara Kamis 13 Juni 2024)

Dari pertanyaan yang di ajukan kepada beberapa responden atau narasumber adalah

Bagaimana Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai. Kualitas Kinerja Pegawai yang baik akan memberikan pelayanan yang baik pula kepada masyarakat. Apabila Gaya Kepemimpinan Kurang Baik maka dapat dipastikan Kualitas Kinerja para pegawai tidak akan optimal. Suatu institusi pelayanan publik dapat dikatakan berhasil apabila kualitas kinerja pegawainya sudah baik. Baik dan Tidaknya kinerja para pegawai bergantung pada seorang pemimpin.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan.

Didalam Gaya kepemimpinan tentunya dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu pemimpin, latar belakang pendidikan, dan harapan pemimpin. Untuk itu kepribadian pemimpin sangat penting dalam membentuk gaya kepemimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Achmad Subakri, SE Selaku Kepala Bagian Pemanfaatan Data dan Inovasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Pada Tanggal 12 Juni 2024 dengan pertanyaan yang diajukan sebagai berikut: Bagaimana Kepribadian Pemimpin Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor?

Jawaban: Responden Bapak Achmad Subakri, SE Selaku Kepala Bagian Pemanfaatan Data dan Inovasi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor (Rabu 12 Juni 2024)

“Menurut saya secara kepribadian pimpinan kami baik, karena dari segi pendidikan dan pengalaman pimpinan kami sudah sangat baik” (Wawancara Rabu 12 Juni 2024)

Responden atau narasumber lain menambahkan atas nama Ibu Yosephina Erna Selaku Kepala Seksi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor Mengatakan:

“Secara umum pimpinan kami itu sangat baik, jadi jika ditanya tentang kepribadian dari pimpinan kami maka jawabannya ya pimpinan kami itu baik, hal ini dilihat dari bagaimana pimpinan kami memperhatikan kami” (Wawancara Rabu 12 Juni 2024)

Dari pertanyaan yang di ajukan kepada beberapa responden atau narasumber Mengenai Bagaimana Kepribadian Pimpinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Pimpinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pimpinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor memiliki pengalaman yang baik dalam memimpin dan juga memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dalam menunjang gaya kepemimpinannya.

Pembahasan

Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Kualitas kinerja pegawai dalam melaksanakan setiap tugas sangat diharapkan oleh setiap instansi untuk

mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, gaya kepemimpinan berperan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai. Gaya kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan, mengarahkan, dan mengatur potensi pegawai untuk mencapai hasil yang optimal (Aisyah, 2016).

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pegawai di instansi ini diharapkan dapat bekerja maksimal. Pemimpin di Dinas ini memiliki peran penting dalam menunjang kualitas kinerja pegawai melalui gaya kepemimpinan yang efektif (Husna, 2018).

Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan Pengambilan keputusan yang baik oleh pemimpin sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan pimpinan dalam mengambil keputusan sudah baik, seperti memberikan sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin. Keputusan ini berdampak positif pada kinerja pegawai (Nugroho, 2020).

Kemampuan Memotivasi Pemimpin harus dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan wawancara, pimpinan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor telah menunjukkan kemampuan memotivasi yang baik, dengan memberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi (Zainuddin, 2017).

Kemampuan Komunikasi Komunikasi yang baik antara pemimpin dan pegawai sangat penting. Namun, berdasarkan pengamatan, masih terdapat masalah dalam komunikasi yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pekerjaan. Oleh karena itu,

kemampuan komunikasi pimpinan perlu ditingkatkan (Arifin, 2019).

Kemampuan Mengendalikan Bawahan Seorang pemimpin harus mampu mengendalikan bawahan untuk memastikan organisasi beroperasi secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pimpinan dalam mengendalikan bawahan sudah baik (Ramadhan, 2018).

Kemampuan Mengendalikan Emosi Kecerdasan emosional pemimpin berperan penting dalam pengambilan keputusan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Namun, masih ada kekurangan dalam kemampuan mengendalikan emosi, terutama dalam situasi ketika pegawai melakukan kesalahan (Sari, 2021).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Kepribadian Pemimpin Kepribadian pemimpin mempengaruhi gaya kepemimpinan. Pemimpin Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor memiliki kepribadian yang baik, mampu memberikan perhatian kepada pegawai dan terbuka terhadap saran (Widodo, 2020).

Perilaku Atasan Perilaku atasan berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pimpinan Dinas ini menunjukkan perilaku yang baik, menjadi contoh bagi pegawai (Syahrial, 2019).

Perilaku Bawahan Hubungan timbal balik antara pemimpin dan bawahan penting untuk efektivitas organisasi. Meskipun pegawai dapat menjalankan tugas dengan baik, masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin (Hidayat, 2021).

Harapan dan Perilaku Rekan Kerja Harapan dan perilaku rekan kerja

mempengaruhi gaya kepemimpinan. Lingkungan kerja yang harmonis akan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Kurniawan, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian berjudul "Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor," dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Gaya Kepemimpinan yang Cukup Baik

Penelitian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor dapat dikategorikan sebagai cukup baik. Hal ini tercermin dari indikator-indikator yang dinilai, di mana kemampuan pimpinan dalam pengambilan keputusan, kemampuan memotivasi pegawai, dan pengendalian emosi menunjukkan hasil yang positif.

Indikator Gaya Kepemimpinan

Kemampuan Pengambilan Keputusan: Pimpinan Dinas menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan Memotivasi: Meskipun dikategorikan cukup baik, pimpinan perlu lebih aktif dalam memberikan penghargaan atau reward untuk memacu semangat kerja pegawai. Kemampuan Komunikasi: Terdapat masalah dalam komunikasi, di mana sering terjadi miss komunikasi antara pimpinan dan bawahan, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam penyampaian informasi. Kemampuan Mengendalikan Bawahan: Pimpinan mampu mengendalikan bawahannya dengan baik, menciptakan suasana kerja yang positif. Kemampuan

Mengendalikan Emosi: Pimpinan berhasil menjaga profesionalisme dan emosi dalam lingkungan kerja.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan. Penelitian ini mengacu pada teori Rahayu (2017), yang menyebutkan enam faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan: Kepribadian Pemimpin, Perilaku Atasan: Dikenal baik dan memberikan dampak positif bagi gaya kepemimpinan. Perilaku Bawahan. Harapan dan Perilaku Rekan Kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan suport kepada penulis sehingga bisa diselesaikan dengan baik, kepada Rektor, Wakil Rektor IISIP Yapis Biak yang telah membimbing kami sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kartono, K. (2016). *Teori Kepemimpinan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Padauleng, R. A. (2019). *Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja di Instansi Pemerintahan*. Biak: IISIP Yapis Biak.

Rahayu, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan di Lingkungan Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 123-135.

Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media. Yogyakarta.

Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group

Edy, Sutrisno. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Hasibuan, Malayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Priansa, D. J. (2017). *Manajemen Kinerja Kepegawaian Dalam Pengelolaan SDM Perusahaan*. Bandung: Pustaka Setia.

Rumondan, Astri, 2021. *Manajemen Kepemimpinan Dan Pengembangan Bisnis*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisman, Dudih (2021), *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*, Sumedang: Guepedia Publisher.

Usman, Husaini, 2019. *Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan : Teori Dan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi (Cet. 1)*. Jakarta: Prenada Media.

- Apriyanto, M. 2020. "Evaluasi Sensori Produk Coklat Batangan Berbahan Baku Biji Kakao Kering Pada Berbagai Perlakuan Fermentasi". Dalam *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol 9 No (2). Hal 53-59.
- Burhannudin, B., Zainul, M., & Harlie, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 191.
- Dhanis Frastiyono, 2024 Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt Dana Pensiun Jiwasraya (Dppk) Jakarta Pusat, *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 1, Januari 2024
- Fatchurrohman dkk., 2023, Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Pt Graha Seribu Satu Jaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
- Husain, B. A., Novendri, I., Sunarsi, D., & Sutrisno, S. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 374–379.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.428>
- Maryati, Tri. 2021. Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: UMY Press.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nur, Ririn Indah Sari dan Hady Siti Hadijah. Agustus 2016. Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja pada Dinas Pendidikan di Jawa Barat, *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Volume 1, nomor 1.
- Padauleng, Andi (2019), Skripsi: Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Lurah Turikale Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Parashakti & Setiawan, 2019, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Cabang Tangerang, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 10, No 1 Januari 2019
- Rahayu, Indah Dwi dkk, 2017, „Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja“, *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 43, no.1, pp. 1-9.
- Rumondan, Astri, 2021. *Manajemen Kepemimpinan Dan Pengembangan Bisnis*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Saputri & Rachman, 2022 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia) Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Tanjungpura Vol 7
2024 “Optimalisasi UMKM Melalui
Transformasi Digital.

Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 211
Tahun 2011 Tentang Uraian Tugas
dan Fungsi Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil.

Suardi Reza Hafikar, 2017, Peran Pemimpin
Dalam Meningkatkan Kinerja
Pegawai (Studi Kasus: PKP2A II
Lembaga Administrasi Negara (LAN)
Kota Makassar). Universitas
Hasanuddin. Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik. Departemen Ilmu
Administrasi. Program Studi
Administrasi Negara.

Wirawan Rina, 2019, Peran Kepemimpinan
Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan
Dibintang Swalayan
Ponorogo, Perspektif Islam, Institut
Agama Islam Negeri, Ponorogo
Jurusan Ekonomi Syariah.

Undang-undang (UU) Republik Indonesia
Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur
Sipil Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan
Publik

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun
2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri
Sipil

Peraturan Pemerintahan Nomor 41 Tahun
2007 pasal 22 ayat 4 huruf a, dibentuk
Dinas Kependudukan dan Catatan
Sipil Kabupten Biak Numfor sebagai
nama pengganti dari Dinas
Kependudukan dan Pemukiman.